AL MUNĀFIQŪN
(Orang-Orang Munafik)
Surah ke-63
11 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Apabila orang-orang munafik datang kepadamu, mereka berkata: " kami bersaksi bahwa sesungguhnya kamu benar-benar rasul Alloh". Dan Alloh mengetahui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar rasul-Nya; dan Alloh menyaksikan sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar pendusta.

2. Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Alloh. Sungguh, mereka sangat buruk dengan apa yang mereka kerjakan.

3. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka sesudah beriman, kemudian mereka kafir lagi lalu dikunci mati hati mereka (oleh Alloh); karena itu mereka tidak mengerti.

4. ۞ Dan apabila kamu melihat mereka, maka kamu tertarik akan akan tubuh-tubuh mereka. Dan jika mereka berkata, kamu mendengarkan perkataan mereka. Seakan-akan mereka adalah kayu yang tersandar. Mereka mengira bahwa tiap-tiap teriakan yang keras ditujukan kepada mereka. Mereka itulah musuh (yang sebenarnya), maka waspadalah terhadap mereka; semoga Alloh membunuh mereka. Bagaimana mereka sampai dipalingkan (dari Al Qurān)?

5. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Marilah (beriman), agar Rasulullah memintakan ampunan bagimu, maka mereka memalingkan kepala mereka dan kamu lihat mereka berpaling dan mereka menyombongkan diri.

6. Sama saja bagi mereka, kamu mintakan ampunan atau tidak kamu mintakan ampunan bagi mereka. Alloh tidak akan mengampuni mereka. Sesungguhnya Alloh tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

سُورَةُ المُنَافِقُونَ

Suratul Munāfiqūn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ

mengetahui	dan Alloh	Alloh	benar-benar rasul	sesungguhnya kamu	kami bersaksi	mereka berkata	orang-orang munafik	datang kepadamu	apabila/ tatkala

Idzā jā̄-akal munāfiqūna qālū nasyhadu innaka larasūlul lāhi wallāhu ya`lamu

إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ ١

1	benar-benar pendusta	orang-orang munafik	sesungguhnya	menyaksikan	dan Alloh	benar-benar rasul-Nya	sesungguhnya kamu

innaka larasūluhū wallāhu yasyhadu innal munāfiqīna lakādzibūn (1)

اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا

mereka adalah	apa yang	sangat buruk	sungguh mereka	Alloh	jalan	dari	lalu mereka menghalangi	perisai	sumpah mereka	mereka mengambil/menjadikan

Ittakhadzū aimānahum junnatan fashaddū `an sabīlil lāh innahum sā-a mā kānū

يَعْمَلُونَ ٢ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا فَطُبِعَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ

hati-hati mereka	atas	lalu di kunci mati	mereka kafir	kemudian	mereka beriman	karena sesungguhnya mereka	demikian itu	2	mereka kerjakan

ya`malūn (2) Dzālika bi-annahum āmanū tsumma kafarū fathubi`a `alā qulūbihim

فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ ٣ ۞ وَإِذَا رَأَيْتَهُمْ تُعْجِبُكَ أَجْسَامُهُمْ

tubuh-tubuh mereka	kamu kagum/ tertarik	kamu melihat mereka	dan apabila	3	mereka mengerti	tidak	maka mereka

fahum lāyafqahūn (3) Wa-idzā ra-aitahum tu`jibuka ajsāmuhum

وَإِنْ يَقُولُوا تَسْمَعْ لِقَوْلِهِمْ كَأَنَّهُمْ خُشُبٌ مُسَنَّدَةٌ يَحْسَبُونَ كُلَّ

tiap-tiap	mereka mengira	tersandar	kayu	seakan-2 mereka	pada perkataan mereka	kalian mendengarkan	mereka berkata	dan jika

wa-iy yaqūlū tasma` liqaulihim ka-annahum khusyubum musannadah yaĥsabūna kulla

صَيْحَةٍ عَلَيْهِمْ هُمُ الْعَدُوُّ فَاحْذَرْهُمْ قَاتَلَهُمُ اللَّهُ أَنَّىٰ يُؤْفَكُونَ ٤

4	mereka dipalingkan	bagaimana	Alloh	membunuh mereka	maka waspadalah pada mereka	musuh	mereka	atas mereka	teriakan keras

shaiĥatin `alaihim humul `aduwwu faĥdzarhum qātalahumul lāh annā yu[k]fakūn (4)

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا يَسْتَغْفِرْ لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ لَوَّوْا رُءُوسَهُمْ

kepala mereka	mereka memalingkan	Alloh	rasul	bagi kalian	memohonkan ampunan	marilah	kepada mereka	dikatakan	dan apabila

Wa-idzā qīla lahum ta`ālau yastaghfirlakum rasūlul lāhi lawwau ru-ūsahum

وَرَأَيْتَهُمْ يَصُدُّونَ وَهُمْ مُسْتَكْبِرُونَ ٥ سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ

bagi mereka	sama saja	5	menyombongkan diri	dan mereka	mereka berpaling	dan kamu lihat mereka

wara-aitahum yashuddūna wahum mustakbirūn (5) Sawā̄-un `alaihim

أَسْتَغْفَرْتَ لَهُمْ أَمْ لَمْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ لَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ إِنَّ

sesungguhnya	bagi mereka	Alloh	mengampuni	tidak akan	bagi mereka	kamu mohonkan ampunan	tidak	atau	bagi mereka	kamu mohonkan ampunan

astaghfarta lahum am lam tastaghfir lahum lay yaghfiral lāhu lahum innal

اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْفٰسِقِيْنَ ٦ هُمُ الَّذِيْنَ يَقُوْلُوْنَ

mereka me- orang-2 mereka orang-orang kaum memberi tidak Alloh
ngatakan yang 6 yang fasik petunjuk

lāha lā yahdil qaumal fāsiqīn (6) Humul ladzīna yaqūlūna

لَا تُنْفِقُوْا عَلٰى مَنْ عِنْدَ رَسُوْلِ اللّٰهِ حَتّٰى يَنْفَضُّوْا ۗ وَلِلّٰهِ

dan milik mereka ber- sehingga Alloh Rasul/ di sisi siapa atas kalian beri ja-
Alloh cerai-berai utusan yang sedekah ngan

lā tunfiqū `alā man `inda rasūlil lāhi ĥattā yanfadh-dhū walillāhi

خَزَاۤىِٕنُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَلٰكِنَّ الْمُنٰفِقِيْنَ لَا يَفْقَهُوْنَ

memahami/ tidak orang-orang akan dan langit perben-
mengerti munafik tetapi bumi daharaan

khazā-inus samāwāti wal-ardhi walākinnal munāfiqīna lā yafqahūn

٧ يَقُوْلُوْنَ لَىِٕنْ رَّجَعْنَآ اِلَى الْمَدِيْنَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْاَعَزُّ

orang-orang pasti akan Madinah ke kita telah sungguh mereka
mulia/kuat mengusir kembali jika berkata 7

(7) Yaqūlūna la-ir raja`nā ilal madīnati layukhrijannal a`azzu

مِنْهَا الْاَذَلَّ ۗ وَلِلّٰهِ الْعِزَّةُ وَلِرَسُوْلِهٖ وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ وَلٰكِنَّ

akan dan bagi orang- dan bagi kemuliaan/ dan bagi orang-orang dari pa-
tetapi orang yang beriman rasul-Nya kekuatan Alloh hina /lemah danya

minhal adzall walillāhil `izzatu walirasūlihī walilmu[k]minīna walākinnal

الْمُنٰفِقِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ ٨ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُلْهِكُمْ

melalai- jangan mereka orang-2 wahai mereka me- tidak orang-orang
kan kalian beriman yang 8 ngetahui munafik

munāfiqīna lā ya`lamūn (8) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tulhikum

اَمْوَالُكُمْ وَلَآ اَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللّٰهِ ۚ وَمَنْ يَّفْعَلْ

berbuat dan barang Alloh meng- dari anak-anak dan harta-harta
siapa ingat kalian jangan kalian

amwālukum walā aulādukum `an dzikril lāh wamay yaf`al

ذٰلِكَ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ٩ وَاَنْفِقُوْا مِنْ مَّا رَزَقْنٰكُمْ

Kami rezekikan apa dari dan nafkahkan/ orang-orang me- maka me- demi-
kepada kalian yang belanjakan 9 yang rugi reka reka itu kian

dzālika fa-ulā-ika humul khāsirūn (9) Wa-anfiqū mim mā razaqnākum

مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّأْتِيَ اَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُوْلَ رَبِّ لَوْلَآ اَخَّرْتَنِيْٓ

Engkau akhir- mengapa Tuhan- lalu dia kematian salah seorang datang bah- se- dari
kan aku tidak ku berkata dari kalian wa belum

min qabli ay ya[k]tiya aĥadakumul mautu fayaqūla rabbi laulā akh-khartanī

اِلٰٓى اَجَلٍ قَرِيْبٍۚ فَاَصَّدَّقَ وَاَكُنْ مِّنَ الصّٰلِحِيْنَ ١٠ وَلَنْ

dan ti- orang-orang dari dan jadi- maka aku akan dekat waktu sam-
dak akan 10 yang saleh lah aku bersedekah pai

ilā ajalin qarībin fa-ash-shaddaqa wa-akum minash shāliĥīn (10) Walay

يُّؤَخِّرَ اللّٰهُ نَفْسًا اِذَا جَاۤءَ اَجَلُهَا ۗ وَاللّٰهُ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ١١

kalian ker- terhadap Maha Me- dan kematian- datang apa- sese- Alloh mengun-
11 jakan apa yang ngetahui Alloh nya bila orang durkan

yu-akh-khiral lāhu nafsan idzā jā-a ajaluhā wallāhu khabīrum bimā ta`malūn (11)

7. Mereka adalah orang-orang yang mengatakan: "Jangan kamu beri sedekah kepada orang-orang yang disisi Rasulullah sehingga mereka bercerai berai". Padahal kepunyaan Alloh-lah perbendaharaan langit dan bumi, akan tetapi orang-orang munafik itu tidak memahami.

8. Mereka berkata: "Sesungguhnya jika kita telah kembali ke Madinah, pastilah orang-orang kuat (atau mulia) akan mengusir orang-orang lemah (atau hina) dari sana". Padahal kekuatan (atau kemuliaan) itu hanyalah untuk Alloh, Rasul-Nya dan orang-orang mukmin (atau beriman), akan tetapi orang-orang munafik itu tidak mengetahui.

9. Hai orang-orang yang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Alloh. Barang siapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi.

10. Dan belanjakanlah dari apa yang telah Kami rezekikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang dari kamu; lalu ia berkata: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, maka aku akan bersedekah dan jadilah aku termasuk orang-orang yang saleh?"

11. Dan Alloh sekali-kali tidak akan menangguhkan (kematian) seseorang apabila telah datang waktu kematiannya. Dan Alloh Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.